

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

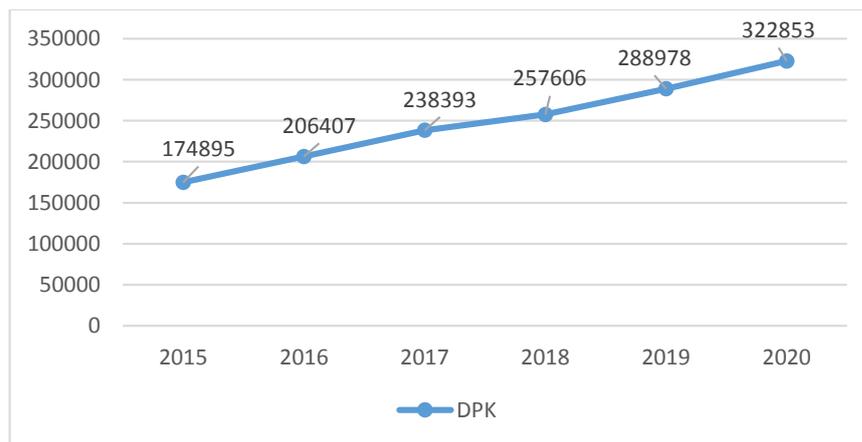
Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari di dunia. Dalam beberapa literatur, masa ini dimulai pada tahun 1990-an. Masa ini ditandai antara lain dengan akselerasi luar biasa di berbagai bidang, termasuk sektor ekonomi. Kegiatan ekonomi dunia tidak hanya dibatasi oleh batas-batas geografis, bahasa, budaya dan ideologi, melainkan karena adanya kebutuhan dan saling ketergantungan satu sama lain. Dunia seolah-olah tidak ada batasnya, apalagi karena perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Situasi seperti itu menimbulkan banyak peluang sekaligus tantangan, terutama dalam upaya pengembangan ekonomi syariah, terkhusus aspek yang paling dinamis, yaitu keuangan syariah (Nurkholis, 2017:2)

Jauh sebelum itu eksperimen pengembangan ekonomi yang berbasis syariah telah banyak dilakukan di berbagai penjuru dunia. Contohnya saja pendirian bank syariah sebagai produk dari keuangan syariah yang paling sukses dan inovatif di masa modern ini dilakukan di mesir pada tahun 1963, dengan berdirinya *Mit Ghamr Local Saving Bank*. Bank ini mendapatkan sambutan hangat dengan jumlah deposit bank meningkat selama tiga tahun, sampai akhirnya terpuruk pada tahun 1967 karena kebijakan politik. Kini, perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke banyak negara, bahkan negara-negara barat. *The Islamic Bank Internasional of Denmark* tercatat sebagai bank

syariah pertama yang beroperasi di Eropa, yakni pada tahun 1983 di Denmark (Karim, 2017:23-24)

Perkembangan bank syariah di negara-negara dunia berpengaruh di Indonesia, perbankan di Indonesia berkembang dengan lahirnya bank syariah di Indonesia yang mengakibatkan sistem perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sistem operasi kedua jenis bank ini berbeda, namun jenis produknya hampir sama. Bank konvensional memperoleh keuntungan melalui persentase bunga yang ditetapkan bank pada awal transaksi, sedangkan bank syariah memperoleh keuntungan melalui sistem bagi hasil yang telah disepakati bersama. Sampai pada akhirnya berdirilah Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, sebagai awal perkembangan produk keuangan yang berbasis syariah. Dan terus berkembang dari tahun ketahun, hingga sampai tahun 2020 bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah. Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Namun, realitas yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya insani yang selama ini terlibat di institusi syariah tidak memiliki pengalaman akademis maupun praktis dalam *Islamic Banking* (Karim, 2017:27). Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktifitas dan profesionalisme perbankan syariah itu sendiri. Fenomena inilah yang menjadi perhatian dari penulis untuk melakukan penelitian di bank umum syariah sebagai salah satu penyumbang referensi dalam proses pengembangan bank syariah di Indonesia. Jumlah bank syariah yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dapat diartikan bahwa perkembangan

industri perbankan syariah berkembang pesat, contohnya saja dalam perkembangan jumlah dana pihak ketiga bank umum syariah dari tahun 2015-2020, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



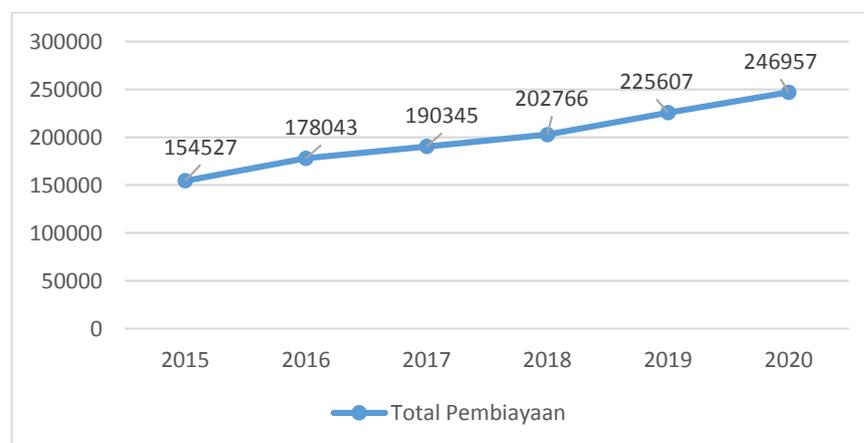
Sumber: www.ojk.go.id (Data telah diolah)

Gambar 1.1

Grafik Total DPK (Miliar Rupiah) BUS Tahun 2015-2020

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah dana pihak ketiga (DPK) bank umum syariah dari tahun 2015 sampai 2020 mengalami kenaikan terus menerus dari setiap tahunnya, hal ini menunjukkan adanya tingkat kepercayaan yang semakin baik dari masyarakat untuk menyimpan kelebihan dananya kepada bank syariah. Fenomena ini harus dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen bank syariah, karena dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank sebagai badan usaha memiliki karakteristik khusus, yaitu wajib menjaga kepercayaan masyarakat yang merupakan prinsip fundamental. Prinsip fundamental ini berfungsi sebagai fondasi utama bank syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari, terutama

terkait dengan penghimpunan dana masyarakat (*funding*) sebagai modal untuk penyaluran kredit/pembiayaan bank syariah. Dana pihak ketiga (DPK) sebagai *input* bank syariah, dan pembiayaan merupakan *output* atau keluarannya, yang mana hal tersebut harus ada korelasi yang sepadan antara *input* dengan *output*. Berikut ini total pembiayaan bank umum syariah dari Tahun 2015 sampai 2020:



Sumber: www.ojk.go.id (Data telah diolah)

Gambar 1.2

Grafik Total Pembiayaan (Miliar Rupiah) BUS Tahun 2015-2020

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui juga bahwasanya jumlah total pembiayaan bank syariah dari Tahun 2015 sampai 2020 mengalami kenaikan terus menerus dari setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif dari dana pihak ketiga sebagai *input* bank syariah dan total pembiayaan sebagai *output* nya. Fenomena ini juga harus menjadi perhatian khusus dalam pengembangan bank syariah, karena jika suatu bank melakukan pembiayaan yang besar, maka akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh. Penyaluran pembiayaan

merupakan fungsi utama dari bank dan merupakan sumber pendapatan yang utama pada umumnya. Laba yang didapat sebagian besar dari pendapatan bagi hasil, jual beli maupun sewa dari pembiayaan sehingga jika pembiayaan tersebut berisiko maka akan sangat mempengaruhi laba. Salah satu tujuan pembiayaan adalah untuk mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha.

Berangkat dari beberapa fenomena tersebut, maka akan timbul beberapa pernyataan, diantaranya apakah bank syariah mampu mengelola dana pihak ketiga secara efisien, yang kedua apakah bank syariah mampu mengelola dana yang ditipkan oleh masyarakat tersebut tidak hanya menjadi dana titipan namun dapat menghasilkan laba bagi perusahaan, dan yang ketiga apakah perusahaan mampu mengelola dan meminimalisir risiko yang timbul dari pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Maka oleh sebab itu perlu adanya penilaian kualitas kinerja dan kesehatan bank umum syariah, untuk terus menjaga kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepada bank syariah.

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik, dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Tingkat kesehatan suatu bank juga dapat dilihat melalui kinerja keuangan yang baik. Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bank, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank

harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut. Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah profitabilitas. Perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut (Syakhrun, Dkk, 2019: 1-2). Selain itu penilaian kinerja keuangan bagi manajemen merupakan indikator terhadap penilaian prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dari suatu perusahaan. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus, dengan terjaganya profitabilitas yang tinggi, bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimilikinya (Franzlay dan Simatupang, 2016), dalam (Noviana Dkk, 2021:3).

Bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas merupakan masalah yang penting dari laba. Karena laba yang besar belum tentu menjadi ukuran dan jaminan perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Oleh sebab itu, meningkatkan profitabilitas perusahaan perlu dilakukan oleh bank syariah agar dapat mencapai laba yang optimal. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Biasanya perusahaan akan terus mengusahakan untuk meningkatkan rasio ROA setiap tahunnya, karena semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik juga posisi bank dari segi penggunaan asset (Simatupang & Franzlay, 2016:470). Profitabilitas sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat

mempengaruhinya, yaitu diantaranya risiko pembiayaan, *leverage*, efisiensi operasi dan *firm size*.

Risiko pembiayaan mencerminkan tingkat bagi hasil (*profit distribution*) yang akan diterima nasabah, dimana sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan dan seberapa baik kualitas pembiayaan yang diberikan bank. Hal ini akan mempengaruhi perolehan laba dari penggunaan dana nasabah, hal ini bisa diindikasikan melalui tingkat Risiko Pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam penelitian ini di proksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF). Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk, pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bank syariah (Setiawati Dkk, 2017:112).

Faktor lainnya adalah *leverage*, Dalam penelitian ini *leverage* di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan utang dalam bentuk investasi sebagai tambahan untuk mendanai aset perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba, dengan demikian laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas pun semakin besar. Penggunaan utang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, tingkat *leverage* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi pula dan ini berarti profitabilitas perusahaan akan meningkat, namun disisi lain hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil

dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang tersebut (Febria & Halmawati, 2014:318).

Disamping itu faktor lainnya adalah efisiensi operasi, penulis menggunakan BOPO sebagai proksi untuk mengukur tingkat efisiensi operasi, BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit/pembiayaan, dimana bunga kredit/bagi hasil menjadi pendapatan terbesar perbankan (Setiawati Dkk., 2017:112).

Dan faktor lainnya adalah ukuran perusahaan, Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori. yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*), (Febria & Halmawati, 2014:319). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Mailinda, Dkk, 2018:150). Sebuah perusahaan yang ukuran/skalanya besar dan sahamnya tersebar luas memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi, karena usaha tersebut didukung oleh aset yang

besar, sehingga kendala perusahaan yang berhubungan dengan aset dapat diatasi. Perusahaan yang besar biasanya memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Febria & Halmawati, 2014:315). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan total aset, perusahaan yang mempunyai aset yang banyak biasanya mendeskripsikan keamanan dalam perusahaan, jika total aset semakin besar maka modal yang diinvestasikan dan ukuran perusahaan akan ikut besar, hal tersebut akan membuat uang dalam perusahaan akan berputar semakin banyak dan kemudian akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Maqfirah, Sarah dan Wida Fadhli, 2020:141).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Risiko Pembiayaan, Leverage, Efisiensi Operasi dan Firm Size Terhadap Profitabilitas** Survei Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan NPF sebagai indikator risiko pembiayaan, DER untuk *leverage*, BOPO untuk efisiensi operasi, total aset untuk *firm size* dan ROA untuk Profitabilitas, pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020. Dalam penelitian ini penulis merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

A.A. Wela Yulia P, dan Ida Bagus B (2015), mengenai pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri dan makanan di BEI Tahun 2008-2013. Terdapat sampel 12

perusahaan yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Edhi Satriyo W, dan M. Syaichu (2013), mengenai analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2008-2011. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data sekunder dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan NPF juga tidak. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan dengan arah negatif.

Sandra Kurniawan, Zilal Hamzah, dan Tri Kunawangsih (2018), mengenai pengaruh CAR, LDR, DER, BI *rate* dan inflasi terhadap ROA pada 10 bank besar yang ada di BEI Tahun 2006-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi panel dengan persamaan kuadrat terkecil dengan taraf signifikan 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif namun tidak signifikan, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan, solvabilitas berpengaruh signifikan dan negatif, inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan BI *rate* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

E. Setiawati, D. Rois, dan I. Aini (2017), mengenai pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas studi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2011-2015. Dengan menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling*, data dianalisis dengan regresi berganda dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Risiko pembiayaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan kecukupan modal, efisiensi operasional, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional, dan risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional.

C. Adria, dan L.Susanto (2020), mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan perputaran total asset terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling* selama tiga tahun. Hasil penelitian menunjukan bahwa *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

R. Febria F, dan Halmawati, (2014), mengenai pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). Jenis data yang digunakan

adalah data sekunder dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Riski Agustianingrum (2011), mengenai analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2009-2011. Pemecahan masalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sebaliknya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

D. Indah Putrianingsih, dan A. Yulianto (2016), mengenai pengaruh NPL dan CAR terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi. Hasil Penelitian menunjukkan secara parsial NPL dan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Yulia M. Gunde, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi (2017), mengenai analisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur *sub industry food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Penelitian ini menggunakan variabel X_1 yaitu DAR dan X_2 yaitu DER serta Y yaitu ROA. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian

menunjukkan secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial adanya pengaruh yang signifikan dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas.

R. Lahmi F, dan Halmawati (2014), mengenai pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

R.Yushinta, M. Rusdi, dan L. Desiana (2020), mengenai peran kecukupan modal atas pengaruh risiko pembiayaan dan likuiditas terhadap profitabilitas studi pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan pengujian mediasi dengan menggunakan metode uji kausal step dan sobel. Dengan menggunakan analisis regresi berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kecukupan modal (CAR) tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA). Risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR). Likuiditas (FDR) tidak mempengaruhi kecukupan modal (CAR). Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode kausal step dan sobel

test, kecukupan modal (CAR) memediasi pengaruh risiko pembiayaan (NPF) dan likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA).

L.P.Sukma Wahyuni P, dan Ni Luh Putu W (2016), mengenai pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap, NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Dwi Agung P, dan Ni Putu Ayu D (2015), mengenai pengaruh risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT BPD Bali Periode 2009-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Wildan Farhat P, dan RR. Indah M (2018), mengenai pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Ridho Tanso R, Seto S, dan Andi W (2014), mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja yang diukur dengan *cash conversion cycle* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Gledis A Mustari, Efriyanto, dan Nedsal Sixpria (2020), mengenai pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas pada BRI Syariah Periode 2011-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dilengkapi uji asumsi klasik dan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sementara secara bersama-sama FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

A.A. Yogi Prasjaya, dan I Wayan Ramantha (2013), mengenai analisis pengaruh CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Bank di BEI Periode 2008-2011. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan

yaitu teknik *sample random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan uji F memperlihatkan hasil rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji t, menunjukkan LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, akan tetapi CAR dan Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

E. Fani ardiansyah, dan Linda Purnama S (2017), mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample* dan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

M. Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019), mengenai pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa CAR, BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Dian Pramesti, Anita Wijayanti, dan Siti Nurlela (2016), mengenai pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktifitas dan *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI Tahun 2010-2014. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* serta teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*), sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

R. Yushinta, Lidia Desiana, dan F. Africano (2020), mengenai pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas serta dampaknya pada kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis data regresi linear berganda dan pengujian mediasi menggunakan metode *causal step*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR), Risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *causal step*, Kecukupan modal (CAR) memediasi risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA).

Sarah Maqhfirah dan Wida Fadhilia (2020), mengenai pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Modal intelektual serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

D. Kartikasari, dan M. Merianti (2016), mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *fixed effect*. Hasil penelitian mengemukakan bahwa rasio utang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan total aset berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, total penjualan secara statistik berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana

Penelitian Penulis

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Simpulan	Sumber
1	A.A. Wela Yulia P, dan Ida Bagus B (2015), Perusahaan industri dan makanan di BEI Tahun 2008-2013.	- X1(DER) -X3(Ln.Total Aset) - Y(ROA) - Kuantitatif	-X2(<i>Sales Growth</i>) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan	E-jurnal Manajemen universitas Udayana, Vol. 4, N0. 7, Tahun 2015. ISSN: 2302-8912

				terhadap profitabilitas.	
2	Edhi Satriyo W, dan M. Syaichu (2013), Bank Syariah di Indonesia Tahun 2008- 2011.	- X2(BOPO) - X3(NPF) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) - X4(Inflasi) -X5(Suku Bunga) -Regresi berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dan NPF juga tidak. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh signifikan dengan arah negatif.	Diponegoro <i>Journal of Management</i> , Universitas Diponegoro, Vol. 2, No. 2. Tahun 2013 ISSN : 2337-3792
3	Dwi Agung P, dan Ni Putu Ayu D (2015), PT BPD Bali Periode 2009-2013.	- X4(BOPO) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(NPL) - X2(LDR) - X3(CAR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.	E-Jurnal Manajemen universitas Udayana, Vol. 4, No. 9. Tahun 2015. ISSN : 2302-8912
4	Sandra Kurniawan, Zilal Hamzah, dan Tri	- X3(DER) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) - X2(LDR) - X4(BI rate)	Penelitian menunjukkan bahwa modal	Seminar Nasional Cendekiawan

	Kunawangsih (2018), 10 Bank besar yang ada di BEI Tahun 2006-2016.	- Regresi panel	- X5(Inflasi)	berpengaruh positif namun tidak signifikan, likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan, solvabilitas berpengaruh signifikan dan negatif, inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan <i>BI rate</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.	ke-4 Tahun 2018. ISSN : 2450-8696
5	E. Setiawati, D. Rois, dan I. Aini (2017), Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2011-2015.	- X2(NPL) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia, Universitas Muhamadiyah Surakarta Vol. 2. Tahun 2017.
6	C. Adria, dan L.Susanto (2020), Efek Bursa Indonesia periode 2015-2017.	- X1 (DER) -X3(Ln.Total Assets) - Kuantitatif	- X2(CR) - Y(ROE) -Regresi berganda	Penelitian menunjukan bahwa <i>leverage</i> , likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Universitas Tarumanegara Vol. 2. Tahun 2020.
7	R. Febria F, dan Halmawati, (2014), Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI	- X1 (DER) - X2 (Ln.Total Aset) - Kuantitatif	- Y(ROE) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang Vol.1. Tahun 2014.

	Tahun 2009-2012)			sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	
8	Riski Agustianingrum (2011), Perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia Periode 2009-2011	- Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) - X2(NPL) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sebaliknya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	E-jurnal Manajemen, Universitas Udayana Bali. Tahun 2011.
9	D. Indah Putrianingsih, dan A. Yulianto (2016), Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013.	- Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(NPL) - X2(CAR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan secara parsial NPL dan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	<i>Management Analysis Journal</i> , Univeritas Negeri Semarang Vol. 5. Tahu 2016.
10	Yulia M. Gunde, Sri Murni, dan Mirah H. Rogi (2017), Perusahaan manufaktur <i>sub industry food and beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2012-2015	- X2 (DER) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(DAR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan secara simultan <i>Detb to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial adanya pengaruh yang signifikan dari <i>Detb to Asset Ratio</i> dan <i>Debt</i>	Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi Vol.5. Tahun 2017.

				<i>to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas.	
11	R.Lahmi F, dan Halmawati (2014), Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	- X1(DER) -X2(Ln.Total Aset) - Kuantitatif	- Y(ROE) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. A.A.	Jurnal WRA, Universitas Negeri Padang. Vol. 2, No. 1. Tahun 2014.
12	R.Yushinta, M. Rusdi, dan L. Desiana (2020), Bank Umum Syariah periode 2016-2018.	- X1(NPF) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X2(FDR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Kecukupan modal (CAR) tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA). Risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR). Likuiditas (FDR) tidak mempengaruhi kecukupan modal (CAR).	Jurnal Al-Qardh, UIN Raden Fatah Palembang Vol. 5, No. 2. Tahun 2020. ISSN : 2599-0187

				Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode <i>causal step</i> dan <i>sobel test</i> , kecukupan modal (CAR) memediasi pengaruh risiko pembiayaan (NPF) dan likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA)	
13	L.P.Sukma Wahyuni P, dan Ni Luh Putu W (2016), Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2013.	- X2(BOPO) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) - X3(NPL) - X4(LDR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap, NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.	E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 5, No. 4. Tahun. 2016. ISSN : 2302-8912
14	Wildan Farhat P, dan RR. Indah M (2018), Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015.	- X2(BOPO) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) - X3(NPL) - X4(NIM) - X5(LDR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh	Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 7, No. 1. Tahun 2018.

				negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.	
15	Ridho Tanso R, Seto S, dan Andi W (2014), Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014.	-X1(Ln.Total Aset) - Y(ROA) - Kuantitatif - Regresi data panel	-X2(Modal Kerja)	Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan <i>size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja yang diukur dengan <i>cash conversion cycle</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Politeknik Negeri Batam, Vol. 7. Tahun 2014.
16	Gledis A Mustari, dan Nedsal Sixpria (2020),	- X2(NPF) - X3(BOPO) - Y(ROA) - Kuantitatif	-X1(FDR) -Regresi berganda	penelitian ini menunjukan bahwa FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,	Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta,

	BRI Periode 2011- 2018.	Syariah 2011-			sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sementara secara bersama- sama FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.	Vol. 7, No. 1. Tahun 2020.
17	A.A. Prasjaya, Wayan Ramantha (2013), Bank di BEI Periode 2008- 2011.	Yogi dan I	-X2(BOPO) -X4(In.Total Aset) -Y(ROA) -Kuantitatif	-X1(CAR) -X3(LDR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan uji F memperlihatkan hasil rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji t, menunjukkan LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, akan tetapi CAR dan Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 4, No. 1. Tahun 2013. ISSN : 2302-8556
18	E. ardiansyah, Linda Purnama S (2017), Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015.	Fani dan	-X1(DER) -X3(Ln.Total Aset) -Kuantitatif	-X2(CR) -Y(ROE) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, <i>leverage</i> , likuiditas, dan ukuran profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	<i>Journal of Economics, & Accountancy.</i> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Vol. 2, No.1. Tahun 2017.

				perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, <i>leverage</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia	
19	M.Syakhrun, Asbi Amin, dan Anwar (2019), Bank Umum Syariah di Indonesia	- X2(BOPO) - X3(NPF) - Y(ROA) - Kuantitatif	-X1(CAR) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa CAR, BOPO dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia	<i>Bongaya journal for research in Management, STIEM Bogaya</i> Makasar, Vol. 2, No. 1. Tahun 2019. ISSN : 2615-8868
20	Dian Pramesti, Anita Wijayanti, dan Siti Nurlela (2016), Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di	- X2(DER) -X4(Ln, Total Aset) - Y(ROA) - Kuantitatif	- X1(CAR) - X3(TATO) -Regresi berganda	Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap	Seminar Nasional IENACO 2016. Universitas Islam Batik Surakarta. Tahun 2016.

	BEI Tahun 2010-2014.			profitabilitas (<i>Return On Asset</i>), sedangkan variabel <i>Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>).	ISSN : 2337-4349
21	R. Yushinta, Lidia Desiana, F. Africano (2020), Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018.	- X1(NPF) - Y(ROA) - Kuantitatif	-Variabel <i>Intervening</i> : (CAR) -Regresi linear berganda	Penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR), Risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Kemudian berdasarkan hasil analisis menggunakan metode <i>causal step</i> , Kecukupan modal (CAR) memediasi risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA).	Jurnal Elkahfi, <i>Journal Of Islamic Economics</i> , Vol. 01, No. 02. Tahun 2020. ISSN : 2722-6557

22	Sarah Maqqhifirah dan Wida Fadhilia (2020), Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017.	- X2 (Ln. Total Aset) - Kuantitatif - Regresi data panel	-X1(Modal Intelektual)	Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Modal intelektual serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Universitas Syiah Kuala. Vol. 5. No. 1. Tahun 2020. ISSN: 2581-1002
23	D. Kartikasari, dan M. Merianti (2016), Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2014.	-X2(Ln.Total Aset) - Y(ROA) - Kuantitatif - Regresi data panel	-X1(Ln. Total Utang) -X2(Ln. Total Penjualan)	Penelitian menunjukkan bahwa rasio utang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan total aset berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, total penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.	<i>Internasional Journal of Economics and Financial Issues</i> , Batam State Polytechnic, Vol 6, No. 2. Tahun 2016. ISSN : 2146-4138

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat beberapa pernyataan yang menggambarkan ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko pembiayaan, *leverage*, efisiensi operasi, *firm size*, dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020.

2. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan, *leverage*, efisiensi operasi, dan *firm size* terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko pembiayaan, *leverage*, efisiensi operasi, *firm size*, dan profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko pembiayaan, *leverage*, efisiensi operasi, dan *firm size* secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang berharga dalam mempelajari serta memahami ilmu pengetahuan.

2. Bagi perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan materi dan bahan pertimbangan yang dapat memberikan ide dan pengetahuan bagi pembaca untuk mengembangkan penelitian baru.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, penulis melaksanakan penelitian terhadap Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan melalui akses internet pada situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu terlampir.